

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Resepsi perkawinan merupakan acara puncak dari sebuah perkawinan. Resepsi perkawinan yang dipikirkan dengan matang akan meninggalkan kesan yang tidak terlupakan bagi kedua mempelai, keluarga dan tamu undangan. Ditambah dengan kemajuan teknologi, calon pengantin khawatir lagi untuk mempersiapkan resepsi perkawinan. WO (*Wedding Organizer*) dapat menawarkan berbagai paket dan fasilitas yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan calon pengantin untuk menyelenggarakan resepsi perkawinan impian mereka.

Tetapi, dengan banyaknya jumlah *Wedding Organizer*, terlebih lagi setiap *Wedding Organizer* memiliki beberapa paket dapat membuat calon pengantin kesulitan untuk menentukan WO dan paket mana yang cocok untuk calon pengantin. Dalam acara yang diadakan oleh 2 perusahaan, Weddingku dan Bridestory pada tahun 2022 ini tercatat pada acara IIMS (*Indonesia International Wedding Festival*) 2022 yang diadakan di JCC (Jakarta Convention Center) oleh Weddingku diikuti oleh 250 vendor [1] dan acara Bridestory Market 2022 yang diadakan di ICE (Indonesia Convention Exhibition) BSD diikuti oleh lebih dari 300 vendor [2]. Oleh karena itu dibuat sistem rekomendasi ini untuk membantu calon pengantin memilih paket perkawinan yang sesuai dengan keinginan mereka serta menghemat waktu dan tenaga calon pengantin.

Setiap calon pengantin mempunyai preferensi yang berbeda-beda mengenai resepsi perkawinan impian mereka. Ada calon pengantin yang lebih mementingkan dekorasi harus mewah, ada juga yang lebih mementingkan makanan yang lebih enak, adapun yang ingin memakai fotografer dan videographer terkenal dan masih banyak lagi.

Penelitian memakai metode *Simple Additive Weighting* (SAW) tersebar luas dalam sistem pengambilan keputusan. Noviana melakukan penelitian tentang sistem pendukung keputusan untuk memilih lokasi usaha sesuai dengan bobot yang dimasukkan pengguna dengan kriteria seperti harga, pasar sasaran, keamanan, fasilitas umum, perijinan, tingkat keramaian dan luas bangunan. Penelitian ini dapat membantu pengusaha memilih lokasi bisnis untuk ditampilkan dalam bentuk peta.

Hasil menurut penelitian ini menunjukkan bahwa 80% dari pengguna, total 50 orang puas dengan hasil perhitungan algoritma SAW dengan kriteria yang sudah dipilih, sedangkan hanya 12% dari pengguna yang merasa tidak puas dengan hasil perhitungan algoritma SAW. Namun demikian 8% sisanya merasa sangat puas dengan hasil perhitungan algoritma SAW [3].

Marga melakukan penelitian mengenai analisis perbandingan metode SAW dan WP dalam sistem pendukung keputusan pemilihan WO di Surabaya. Pengujian dilakukan dengan bobot normal yang sudah ditentukan oleh peneliti menggunakan kriteria *rating*, tahun berdiri, harga, foto (*roll*), dan variasi menu makanan. Hasil menurut penelitian ini berdasarkan pengukuran menggunakan *hamming distance* untuk mencari jumlah perbedaan rata-rata terkecil menurut peringkat hasil perhitungan algoritma SAW dan WP dengan hasil menurut kuisioner. Pada percobaan pertama membuktikan hasil yang sama antara SAW dan WP yaitu jumlah rata-rata *hamming distance* sebesar 80%. Tetapi dalam percobaan yang kedua setelah ditambahkan 1 data responden baru maka hasil dari jumlah rata-rata *hamming distance* ini menunjukkan perbedaan 80% untuk WP dan 78% untuk SAW. Dari kedua kejadian ini dapat disimpulkan bahwa algoritma SAW dinilai relatif lebih relevan dari algoritma WP karena memiliki jumlah rata-rata *hamming distance* sebesar 78% yang menunjukkan bahwa perbedaan yang lebih sedikit dibandingkan metode WP yang memiliki jumlah rata-rata *hamming distance* sebesar 80% [4].

Dede melakukan penelitian mengenai perbandingan algoritma SAW dengan WP pada DSS (*Decision Support Systems*) pada penetapan kredit usaha rakyat di dunia perbankan menggunakan tujuh kriteria yaitu adalah karakter pribadi, status kredit, kondisi bisnis, pendapatan, jaminan, kondisi dan angsuran. Hasil menurut pengujian ini algoritma SAW memberikan hasil yang lebih jelas karena didasarkan pada nilai dan bobot yang telah ditentukan [5].

Perbedaan mendasar menurut penelitian yang dilaporkan sebelumnya yaitu objek yang diteliti yaitu paket perkawinan Algoritma SAW dipilih lantaran mempunyai taraf kepuasan pengguna yang baik, lebih relevan berdasarkan dari pengujian responden riil memakai teknik *hamming distance* dan juga memberikan hasil yang lebih jelas karena didasarkan pada bobot dan nilai yang sudah ditentukan. Dari tiga faktor tersebut maka algoritma SAW dipercaya dapat memenuhi perbedaan preferensi menurut setiap calon pengantin yang akan memakai sistem rekomendasi ini.

Platform mobile dipilih lantaran *smartphone* adalah salah satu bentuk teknologi yang berkembang relatif pesat telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia. *Smartphone* menggunakan sistem operasi Android yang saat ini semakin berkembang dapat menunjang produktivitas masyarakat sekaligus sebagai sarana kebutuhan sehari-hari, mulai dari mencari informasi hingga mencari jasa orang lain. Dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai, manusia dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga waktu yang diperlukan dalam menentukan keputusan lebih efektif.

Berdasarkan laporan dari *Platform* manajemen media sosial dan agensi marketing *We Are Social* pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta jiwa atau 73,7% dari total populasi sebesar 277,7 juta jiwa pada Februari 2022. Dari total pengguna internet tersebut sebesar 195,4 juta jiwa atau 96,4% mengakses internet lewat perangkat mobile[6].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah yang disampaikan tadi. Rumusan masalah yang dipilih ada sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem rekomendasi paket perkawinan menggunakan algoritma SAW (*Simple Additive Weighting*) berbasis mobile?
2. Berapa tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem rekomendasi paket perkawinan menggunakan algoritma SAW yang dirancang dan dibangun menggunakan metode TAM dan perhitungan skor dengan skala Likert?

1.3. Batasan Permasalahan

Pada penelitian ini, dijabarkan beberapa poin yang dijadikan sebagai batasan masalah yaitu :

1. Data paket perkawinan diambil dari *website* weddingku.com.
2. Jumlah data adalah 50 paket perkawinan dengan spesifikasi yang membantu pemilihan paket.

3. Data paket perkawinan yang dipilih adalah paket yang cukup lengkap yang sudah terdapat beberapa jasa didalamnya bukan paket *pervendor* dengan budget minimal 30 juta rupiah [7].
4. Kriteria yang digunakan untuk algoritma SAW adalah dekorasi, bridal, katering, dokumentasi, *entertainment*, *venue*, kue pengantin, mobil pengantin, *livestream*, jumlah *crew*, jumlah tamu, dan total harga paket



1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem rekomendasi paket perkawinan menggunakan algoritma SAW (*Simple Additive Weighting*).
2. Mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem rekomendasi paket perkawinan dengan algoritma SAW (*Simple Additive Weighting*) yang dirancang dan dibangun menggunakan metode TAM dan perhitungan skor dengan skala Likert.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penggunaan aplikasi ini dapat memudahkan calon pengantin memilih paket perkawinan yang cocok atau sesuai dengan kriteria mereka.

2. Bagi Pendidikan

Bagi pendidikan, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian dengan algoritma SAW (*Simple Additive Weighting*) .

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN
Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
- Bab 2 LANDASAN TEORI
Berisi landasan teori tentang algoritma SAW (*Simple Additive Weighting*), Technology Acceptance Model (TAM), Sistem Rekomendasi, Perkawinan, REST API, Skala Likert

- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN
Berisi metodologi penelitian dan perancangan sistem seperti flowchart, use case, diagram objek, DFD (Data Flow Diagram), dan sketsa layar
- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI
Berisi analisis kebutuhan sistem, Perhitungan manual metode SAW (Simple Additive Weighting), hasil implementasi sistem, *web server*, pengujian sistem, dan hasil evaluasi
- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN
Berisi tentang laporan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya

